E-ISSN: 3025-0994
Halaman 402-411
Volume 2 Nomor 3 Tahun 2024

Pengaruh *Infinite Mindset* Melalui Keputusan Jangka Panjang dan Adaptabilitas Terhadap *Sustainable Business* Kedai Kopi

Muhammad Reza Aulia[1], Anisah Nasution[2], Junita Rahmah[3], Fantashir Awwal Fuqara[4], Keumala Fadhiela[5], Alfis Suhendra[6]

[1,2,3,4,5,6]Program Studi Agribisnis, Universitas Teuku Umar
e-mail: muhammadrezaaulia@utu.ac.id

Abstrak

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, adaptabilitas juga menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha kedai kopi. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan di lapangan, terdapat beberapa kedai kopi yang tutup yang disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pola pikir tidak terbatas melalui keputusan jangka panjang dan adaptabilitas terhadap *sustainable business.* Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Aceh Barat mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2023. Pemilihan lokasi dipilih secara sengaja (purposive). Hal ini dikarenakan Kabupaten Aceh Barat merupakan daerah yang memiliki potensi yang tinggi usaha kedai kopi. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti kepada objek penelitian yang dituju, dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Squer* (PLS) karena dapat menganalisa pengaruh langsung atau tidak langsung. *Partial Least Squares* (PLS) adalah sebuah metode analisis statistik yang digunakan dalam analisis persamaan struktural (SEM). *Infinite mindset*, adaptabilitas, dan keputusan jangka panjang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha kedai kopi. Temuan ini menyoroti pentingnya sikap mental yang terbuka terhadap inovasi, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan dalam mendukung kesuksesan bisnis di industri kopi.

Kata kunci: *Infinite Mindset, Inovasi, Keputusan Jangka Panjang, Keberlanjutan Bisnis, UMKM Kopi.*

Abstract

In the era of globalization and digitalization, adaptability also becomes key to maintaining the sustainability of coffee shop businesses. Based on preliminary research conducted in the field, several coffee shops have closed due to various factors. Therefore, this study aims to examine the influence of an infinite mindset through long-term decisions and adaptability on sustainable business. This research will be conducted in West Aceh Regency from December 2023 to January 2024. The

location was deliberately chosen (purposive sampling) because West Aceh Regency has high potential for coffee shop businesses. This study only uses primary data. Primary data is data obtained directly by the researcher from the targeted research objects; in this study, primary data was obtained from interviews using questionnaires. Data analysis techniques will use Partial Least Squares (PLS) because it can analyze direct or indirect effects. Partial Least Squares (PLS) is a statistical analysis method used in structural equation modeling (SEM). An infinite mindset, adaptability, and long-term decisions have a positive and significant impact on the sustainability of coffee shop businesses. These findings highlight the importance of an open-minded attitude towards innovation, the ability to adapt to environmental changes, and strategic sustainable decision-making in supporting business success in the coffee industry.

Keywords: *Infinite Mindset, Innovation, Long-Term Decisions, Business Sustainability, Coffee SMEs.*

LATAR BELAKANG

Kopi adalah salah satu tanaman perkebunan yang telah lama menjadi komoditas yang sangat penting dalam perekonomian. Tanaman kopi tidak hanya memberikan penghasilan kepada petani, tetapi juga berkontribusi besar terhadap devisa negara melalui ekspor biji kopi mentah dan produk olahannya. Pada tahun 2022 jumlah ekspor kopi Indonesia mencapai 433.780,8 ton (BPS, 2023).

Kopi pada umumnya dijadikan sebagai bahan dasar minuman dengan karakteristik rasa yang unik, yang tidak dapat ditemukan dalam minuman lainnya. Selain itu, kopi juga mengandung kafein, suatu zat alami yang dikenal dapat meningkatkan tingkat kewaspadaan dan mengurangi rasa kelelahan. Inilah yang menjadikan kopi sangat populer di kalangan konsumennya. Para pecinta kopi tidak hanya melihat minum kopi sebagai cara untuk menghilangkan haus, tetapi juga sebagai pengiring dalam berbagai aktivitas sehari-hari mereka seperti rapat, mengerjakan tugas, reuni, pertemuan bisnis, arisan, dan lain-lain (Kuraesin et al., 2023). Tanpa sadar, minum kopi telah menjadi sebuah tradisi atau bagian dari gaya hidup bagi banyak orang saat ini. Kemajuan dalam variasi minuman kopi yang tersedia membuat konsumen semakin mudah memilih jenis kopi yang sesuai dengan selera mereka. Kopi telah menjadi lebih dari sekadar minuman, hal ini telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia. Kopi telah mengalami transformasi menjadi minuman pilihan yang menyertai aktivitas sehari-hari (Aulia et al., 2024).

Seiring dengan berubahnya gaya hidup masyarakat, usaha kedai kopi menjadi usaha yang semakin popular dan berpotensi menguntungkan. Usaha kedai kopi terus berkembang dengan persaingan yang semakin ketat diera globalisasi dan digitalisasi saat ini. Kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu kabupaten yang telah mengalami perkembangan ekonomi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, berdasarkan data (BPS, 2023), pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu sebesar 5,67 persen, jika dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar 1,88 persen. Selain itu, perkembangan

ekonomi di Kabupaten Aceh Barat juga dapat dilihat dari banyaknya sektor usaha yang berkembang, salah satunya adalah usaha kedai kopi. Meskipun persaingan semakin ketat, kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat masih memiliki peluang besar untuk bertahan dan tumbuh jika mereka menerapkan strategi yang tepat. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha kedai kopi di Aceh Barat adalah sikap mental dan keputusan yang diambil oleh para pemilik dan pengelola kedai kopi untuk menerapkan *sustainable business* pada usaha kedai kopi.

Menurut Triantis (2013) pola pikir adalah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap, opini, dan mentalitas seseorang atau sebuah kelompok. Konsep pola pikir ini juga ditulis ole Sinek (2019) tentang *infinite mindset* (pola pikir tidak terbatas) dalam buku "*The Infinite Game*", dalam buku ini Sinek menyatakan bahwa permainan terbatas adalah jenis permainan yang memiliki tujuan utama untuk memenangkan permainan dengan pemain yang dikenal, batasan waktu yang jelas, pemenang yang nyata, tujuan yang telah disepakati, dan aturan yang kaku. Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk pengambilan keputusan. Pada konteks bisnis, perusahaan yang mengadopsi mindset tidak terbatas cenderung lebih sukses dalam jangka panjang. Mereka fokus pada tujuan jangka panjang, berkomitmen untuk terus memperbaiki diri, dan berusaha menciptakan dampak positif dalam komunitas dan lingkungan sehingga bisnis yang dijalankan akan *sustainable*.

Sustainable Business (keberlanjutan bisnis) umumnya lebih stabil dan memiliki peluang pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik, karena praktik berkelanjutan dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan peraturan lingkungan. Beberapa contoh praktik berkelanjutan dalam industri kedai kopi termasuk mendukung petani kopi lokal, menggunakan kopi yang telah bersertifikat organik, mengurangi limbah plastik dengan menggunakan wadah kopi yang dapat didaur ulang, dan mengurangi penggunaan air dan energi. Secara keseluruhan, kedai kopi yang berkomitmen untuk menjadi bisnis berkelanjutan dapat berperan dalam meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat, seiring mempromosikan kualitas produk yang lebih baik dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang (Afrizal et al., 2022).

Menurut Korpysa et al. (2023) keputusan jangka panjang memiliki dampak signifikan pada keberlanjutan usaha. Bisnis yang mampu membuat keputusan yang cerdas dan berkelanjutan dalam berbagai aspek, termasuk investasi, pengembangan produk, kebijakan sosial, rantai pasokan, dan inovasi, akan lebih mungkin bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis adalah kunci untuk menciptakan perusahaan yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan dimasa depan. Pengambilan keputusan yang bijak dan berkelanjutan menjadikan bisns dapat menjadi agen perubahan positif yang membawa dampak jangka panjang yang berarti. Keputusan-keputusan yang yang diterapkan untuk keberlanjutan usaha dapat terjadi apabila pemilik atau pengelola kedai kopi

mempunyai adaptabilitas atau kemampuan beradaptasi dalam dirinya. Menurut Ambiel (2016) adaptabilitas adalah elemen kunci dalam menjaga bisnis agar tetap berkelanjutan. Bisnis yang mampu beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan akan memiliki peluang yang lebih baik untuk bertahan dalam jangka panjang dan berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Keberlanjutan usaha kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat diduga dipengaruhi oleh pola pikir pemilik dan pengelola yang mengadopsi konsep pola pikir tidak terbatas (*infinite mindset*), menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, dan membuat keputusan jangka panjang yang cerdas. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, adaptabilitas juga menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha kedai kopi. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan di lapangan, terdapat beberapa kedai kopi yang tutup yang disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pola pikir tidak terbatas melalui keputusan jangka panjang dan adaptabilitas terhadap *sustainable business.*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data dalam bentuk angka, angka-angka ini kemudian digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena yang diamati.

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Aceh Barat mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2023. Pemilihan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*). Hal ini dikarenakan Kabupaten Aceh Barat merupakan daerah yang memiliki potensi yang tinggi usaha kedai kopi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *convenience* yaitu sampel yang dipilih adalah sampel yang mudah dijumpai dan penentuan sampel dilakukan dengan *software G-Power* dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti. G-Power adalah sebuah perangkat lunak statistic yang digunakan untuk menghitung kekuatan statistik (*statistical power*) dan ukuran sampel minimum yang diperlukan agar mempunyai kekuatan statistic yang cukup untuk mendeteksi suatu pengaruh (Hair, 2022). Jumlah sampel yang didapatkan sebesar 119 sampel

Data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti kepada objek penelitian yang dituju, dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan dalam penelitian ini dirancang menggunakan metode skala likert, dimana responden diminta untuk menilai sejumlah pernyataan atau pertanyaan berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan skala respons yang berkisar dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju”

Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Squer* (PLS) karena dapat menganalisa pengaruh langsung atau tidak langsung. *Partial Least Squares* (PLS) adalah sebuah metode analisis statistik yang digunakan dalam analisis persamaan

struktural (SEM). SEM adalah pendekatan yang memungkinkan kita untuk secara simultan menguji model pengukuran dan model struktural dalam penelitian. Model pengukuran digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sementara model struktural digunakan untuk menguji hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, PLS memungkinkan peneliti untuk menguji seberapa baik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian mengukur konstruk yang dimaksud (validitas) dan seberapa konsisten pengukuran tersebut (reliabilitas). Selain itu, PLS juga memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut saling memengaruhi satu sama lain dalam konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi Data

Uji *outer model* dilakukan untuk menetapkan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya menggunakan prosedur PLS Algorithm. Analisis pada tahap outer model melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengukuran bagian luar (*outer model*) PLS SEM dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengukuran model reflektif dan formatif. Pertama-tama, dalam pengukuran reflektif, model pengukuran dievaluasi menggunakan reliabilitas dan validitas. Reliabilitas dapat diukur menggunakan Cronbach's Alpha, yang mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Nilai minimal yang diterima adalah 0,7, sedangkan nilai idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Selain itu, *composite reliability* juga digunakan dan diinterpretasikan serupa dengan Cronbach's Alpha. Jika indikator reflektif memiliki nilai loadings baku bagian luar di bawah 0,4, sebaiknya dihilangkan dari model pengukuran. Pada tahap pengukuran reflektif, kita mengidentifikasi dua jenis hubungan indikator pada konstruknya, yaitu indikator reflektif dan indikator formatif. Pengujian dilakukan sesuai dengan bentuk indikatornya, dan indikator formatif dianggap sesuai jika memberikan kontribusi yang signifikan pada konstruk yang diukur.

Dalam penilaian model pengukuran variabel manifes (indikator), langkah penting adalah mengukur variabel laten (konstruk) dengan benar. Proses ini melibatkan penilaian tingkat validitas variabel manifes dengan memperhatikan nilai *loading factor* (λ). Jika nilai *loading factor* (λ) melebihi 0,7, maka variabel manifes dianggap valid. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,7, variabel laten dianggap tidak terukur dan harus dihapus dari analisis.

Analisis Deskripsi

Berdasarkan hasil survei, diperoleh bahwa mayoritas responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap pola pikir tidak terbatas atau *infinite mindset*. Pemahaman dan adopsi terhadap pola pikir ini memiliki implikasi positif yang signifikan dalam konteks kepemimpinan, inovasi, dan adaptabilitas, terutama dalam dunia berwirausaha. Dengan mayoritas responden menyatakan kesediaan untuk melihat tantangan sebagai peluang, mereka menunjukkan sikap yang mendukung

perkembangan dan pertumbuhan pribadi yang esensial dalam lingkungan berwirausaha yang dinamis. Khususnya, dalam konteks usaha kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat, adopsi pola pikir tidak terbatas dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Pemilik kedai kopi yang menganut pola pikir ini dapat melihat bisnis mereka sebagai entitas yang terus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Dengan melihat tantangan sebagai peluang untuk inovasi, pemilik kedai kopi dapat menghadirkan konsep baru, seperti penggabungan budaya lokal dalam sajian kopi atau berkolaborasi dengan pengusaha lokal untuk menyajikan produk unik.

Hasil survei pada pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat memberikan gambaran positif mengenai penerapan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan efek jangka panjang. Mayoritas responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap kesadaran akan pentingnya merencanakan dan mengelola tujuan jangka panjang dalam mengelola kedai kopi mereka. Hal ini menandakan adanya pemahaman yang matang terkait dampak keputusan jangka panjang terhadap kesinambungan bisnis. Poin-poin tertentu dalam survei, seperti memperhatikan tren industri kopi dan mempertimbangkan dampak keputusan pada karyawan serta komunitas lokal, menunjukkan bahwa pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat tidak hanya berfokus pada keberhasilan finansial, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kesadaran ini tercermin dalam keterbukaan terhadap perubahan, yang diekspresikan melalui kebiasaan sering mengevaluasi dan memperbarui rencana bisnis.

Hasil survei menyoroti sikap positif para pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat terhadap adaptabilitas dalam menghadapi perubahan industri kopi. Dengan melibatkan 119 responden, mayoritas dari mereka menunjukkan tingkat kemampuan yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan yang terjadi di sekitar mereka. Adanya kemampuan ini mencerminkan kesiapan dan keterbukaan para pemilik kedai kopi terhadap perkembangan tren konsumen, perubahan regulasi pemerintah, serta tantangan bisnis yang mungkin muncul. Kemampuan para pemilik kedai kopi untuk beradaptasi dengan perubahan ditonjolkan oleh hasil survei, yang mencakup respon positif terhadap evolusi tren konsumen. Dalam menjalankan bisnis di industri kopi yang dinamis, sikap terbuka terhadap perubahan dalam selera dan kebutuhan konsumen merupakan aspek kritis. Para pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat, sebagaimana tercermin dari survei, menunjukkan bahwa mereka siap dan mampu menyesuaikan menu dan layanan mereka untuk tetap relevan dengan keinginan pelanggan. Ketidakpastian dalam aturan bisnis seringkali menjadi tantangan, namun mayoritas responden menunjukkan sikap yang positif terhadap perubahan dalam kebijakan atau regulasi yang memengaruhi operasi kedai kopi mereka. Hal ini menandakan kesediaan mereka untuk mengikuti aturan dan regulasi terbaru demi menjaga keberlanjutan dan kepatuhan usaha.

Berdasarkan hasil survei yang telah terkait praktik berkelanjutan dalam pengelolaan operasi kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat terdapat gambaran positif terkait kesadaran dan komitmen para pemilik kedai kopi terhadap keberlanjutan usaha mereka. Mayoritas responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap

praktik-praktik berkelanjutan, seperti memprioritaskan praktik berkelanjutan, mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur, serta mengevaluasi dan memperbarui strategi keberlanjutan secara berkala. Para pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat, sebagian besar, menyatakan bahwa mereka selalu memantau dan mengurangi dampak lingkungan dari operasi kedai kopi mereka, termasuk dalam hal manajemen limbah plastik. Mayoritas responden aktif dalam mendukung penggunaan produk lokal dan ramah lingkungan dalam penyediaan bahan baku dan peralatan, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan dukungan terhadap ekonomi lokal.

Pengujian Hipotesis

Keputusan pengujian hipotesis pada model Partial Least Squares (PLS) didasarkan pada nilai t-value dan p-value. Jika t-value melebihi ambang batas kritis, seperti 1,645, maka hipotesis dapat diterima. Keputusan ini diperkuat jika nilai p-value juga berada di bawah level signifikansi tertentu, seperti 0,05. Dengan demikian, kombinasi nilai t-value yang tinggi dan p-value yang rendah memberikan indikasi bahwa koefisien model PLS tersebut signifikan secara statistik, dan hipotesis dapat diterima.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Standar Beta	Standar Eror	T Value	P Value	Efek	Keterangan
AD -> KU	0.384	0.085	4.535	0.000	langsung	signifikan
IM -> AD	0.371	0.082	4.526	0.000	langsung	signifikan
IM -> KJP	0.349	0.095	3.678	0.000	langsung	signifikan
KJP -> KU	0.368	0.078	4.687	0.000	langsung	signifikan
IM -> KJP -> KU	0.128	0.047	2.738	0.006	Tidak Langsung	signifikan
IM -> AD -> KU	0.142	0.053	2.699	0.007	Tidak Langsung	signifikan
IM -> KU	0.271	0.072	3.781	0.000	Tidak Langsung	signifikan

Keterangan: IM: Infinite Mindset, AD: Adaptabilitas, KJP: Keputusan Jangka Panjang, KU: Keberlanjutan Usaha.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (tabel 1), *infinite mindset* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan jangka panjang pada UMKM kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t-value 3,678 dan p-value 0,000 yang berarti signifikan karena sudah memenuhi syarat. Dalam konteks ini, pola pikir menciptakan lingkungan di mana pemilik kedai kopi cenderung melihat peluang dan tantangan sebagai bagian alami dari pengelolaan

bisnis, bukan sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi. Pemilik kedai kopi dengan pola pikir tidak terbatas memiliki orientasi pada pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan. Mereka lebih mungkin terbuka terhadap inovasi, mencari solusi kreatif, dan berani mengambil risiko yang dapat mendukung kesuksesan jangka panjang. Pemahaman bahwa keterbatasan dapat diatasi melalui upaya dan pembelajaran berkesinambungan memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi perubahan dan tantangan dalam industri kopi yang dinamis (Junaidi et al., 2023).

Keputusan jangka panjang yang diambil oleh pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha (*sustainable business*). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t-value 4,687dan p-value 0,000 yang berarti signifikan karena sudah memenuhi syarat. Berdasarkan hasil kuesioner, keberlanjutan usaha yang diterapkan mencakup langkah-langkah seperti pengurangan limbah, pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan, dan partisipasi dalam inisiatif berkelanjutan. Keputusan ini bukan hanya mencerminkan tanggung jawab lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah pada citra bisnis dan menarik pelanggan yang semakin peduli dengan keberlanjutan. Selanjutnya, keputusan untuk mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasional kedai kopi juga mencakup penggunaan energi terbarukan, pengurangan jejak karbon, dan dukungan terhadap petani lokal. Pemilik kedai kopi yang berkomitmen pada keberlanjutan tidak hanya berkontribusi pada perlindungan lingkungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi lokal (Aulia et al., 2023).

Adaptabilitas pemilik kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha (*sustainable business*). Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t-value 4,535 dan p-value 0,000 yang berarti signifikan karena sudah memenuhi syarat. Adaptabilitas yang dimaksud melibatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tren konsumen, regulasi pemerintah, dan tantangan bisnis, termasuk praktik berkelanjutan. Pemilik kedai kopi yang mampu mengadaptasi bisnis mereka terhadap dinamika lingkungan dapat secara efektif menerapkan kebijakan dan praktik berkelanjutan yang relevan dan berkesinambungan. Adaptabilitas terhadap perubahan dalam preferensi pelanggan terkait dengan gaya hidup, rasa, atau tampilan kedai kopi dapat menciptakan peluang untuk mengimplementasikan produk dan layanan yang lebih berkelanjutan (Ulya dan Hidayat, 2017). Misalnya, pemilik kedai kopi yang responsif terhadap permintaan pelanggan untuk opsi ramah lingkungan, seperti penggunaan kemasan yang dapat didaur ulang atau peningkatan penggunaan produk lokal, dapat memperkuat dimensi keberlanjutan usaha mereka. Adaptabilitas juga dapat mempengaruhi kinerja bisnis sesuai dengan hasil penelitian (Hidayatullah, 2019).

Pola pikir tidak terbatas (*infinite mindset*) memiliki dampak positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap keberlanjutan usaha kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t-value 3,781 dan p-value 0,000 yang berarti signifikan karena sudah memenuhi syarat. Pola pikir ini menciptakan lingkungan di mana pemilik kedai kopi lebih cenderung mengadopsi strategi dan praktik berkelanjutan yang berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Pemilik kedai kopi dengan

pola pikir tidak terbatas cenderung melihat bisnis sebagai bagian dari suatu ekosistem yang lebih besar, memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk pertumbuhan jangka panjang. Mereka melihat tantangan dan peluang dengan pandangan masa depan, yang pada gilirannya, mendorong mereka untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh operasi kedai kopi (Potia dan Dahiya, 2020).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adaptabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *sustainable busines.* Pola pikir tidak terbatas (*Infinite Mindset*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adaptabilitas. Pola pikir tidak terbatas (*Infinite Mindset*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan jangka panjang. Keputusan jangka panjang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *sustainable business.* Pola pikir tidak terbatas (*Infinite Mindset*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *sustainable business* melalui variabel mediasi keputusan jangka panjan. Pola pikir tidak terbatas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *sustainable business* melalui variabel mediasi adaptabilitas. Pola pikir tidak terbatas (*Infinite Mindset*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *sustainable business* yang meruakan efek tidak langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pola pikir tidak terbatas (infinite mindset), adaptabilitas, dan keputusan jangka panjang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha kedai kopi di Kabupaten Aceh Barat. Temuan ini menyoroti pentingnya sikap mental yang terbuka terhadap inovasi, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan dalam mendukung kesuksesan bisnis di industri kopi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ini dalam manajemen usaha kedai kopi untuk menjaga kelangsungan bisnis dan kontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, M. R., Syahputra, R. A., Siregar, M. P. A., & Nasution, A. (2024). Fairtrade coffee and the path to prosperity: a study of smallholder farmers in Bener Meriah Regency. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1356, No. 1, p. 012021). IOP Publishing.

Aulia, M. R., Rudy, R., Ismail, A., Indriyani, S., & Arief, I. (2023). The Influence of Social Media, Location, Service Quality and Store Atmosphere on Purchase Decision of Coffee Café Customers. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 11111-11118.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat. 2023. *Laju Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran (Persen) 2020-2022*. BPS Aceh Barat. 1 November 2023. https://acehbaratkab.bps.go.id/indicator/155/245/1/laju-pertumbuhan-pdrb-menurut-pengeluaran.html

Hair et al. 2022. A *Primer on Partial Least Square Strucyural Equation Modeling (PLS-SEM) Thired Edition*. Using R: A workbook. In Springer.

Hidayatullah, H. (2019). Peranan Adaptabilitas, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro (Studi pada Industri Kerajinan Rotan di Kalimantan Selatan). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v10i1.3082.

Korpysa J, Singh US, Singh S. Validation of Decision Criteria and Determining Factors Importance in Advocating for Sustainability of Entrepreneurial Startups towards Social Inclusion and Capacity Building. *Sustainability*. 2023; 15(13):9938. https://doi.org/10.3390/su15139938

Kuraesin, E., Maulana, H., & Setiyono, N. H. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian pada Coffee Shop Haqiqi Cilebut. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *1*(3), 324–335. https://doi.org/10.31004/ijim.v1i3.35

Junaidi, J., Lubis, Z., Effendi, I., Aulia, M. R., Utami, M. P., & Supriatna, D. (2023). Strategy Enhancement Performance MSMEs Through PTPN III Partnership Program. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, *4*(2), 438-445.

Potia & Dahiya. 2020. *Review Pemasaran Digital & Keberlanjutan Bisnis Kedai Kopi (Caffe) Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia.* Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) 1(11): 36–43.

Sinek, S. 2019. *The infinite game*. Penguin.

Triantis. CS. 2013. Pengertian Pola Pikir Menurut Para Ahli. Diakses pada 10 Oktober 2023. https://www.kumpulanpengertian.com/2020/04/pengertian-pola-pikir-menurut-para-ahli.html

Ulya, L.L & Hidayat, R. 2017. Kemampuan PAPI Kostick Dalam Memprediksi Adaptabilitas Karyawan. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*. Vol. 13, No. 2.